

## **BAB V**

### **KESIMPULAN dan SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Non Performing Loan (NPL) Di tahun 2015, menunjukkan tingkat Non Performing Loan (NPL) sebesar 2,06% dengan Rp. 14.045.500,00. Yang artinya NPL masih berada ditingkatan yang baik. Di tahun 2016, NPL sebesar 2,65% dengan Rp. 15.927.500,00 meningkat dari tahun 2015. Hal ini disebabkan Pembiayaan macet yang semakin banyak.

1. Tahun 2017, menunjukkan keadaan yang sebaliknya, Non Performing Loan (NPL) menurun sebesar 2,65% (tahun 2016) menjadi 1,12% (tahun 2017) Rp. 9.768.500,00. Artinya jumlah Pembiayaan penunggak menurun. Sedangkan dari Loan to Deposit Ratio (LDR) di tahun 2015 sebesar 48,97% Rp 1.392.475.000,00 belum terlalu baik. Di tahun 2016, angka Loan to Deposit Ratio (LDR) mengalami peningkatan dari 48,97% (tahun 2015) menjadi 55,72% Rp. 1.077.948.000,00, hal ini disebabkan LDR Baik. Tahun 2017, Loan to Deposit Ratio(LDR) bertambah sehat dari tahun sebelumnya ditunjukkan dari presentase kenaikan menjadi 72,80% Rp. 1.195.248.500,00 dari tahun sebelumnya 55,72% (tahun 2016) LDR sudah mengalami peningkatan. NPL atau pinjaman di tahun 2016 mengalami kredit macet, sedangkan LDR atau Deposit ditahun 2015 belum mencapai 50%. Penyebabnya kondisi finansial BRI Syariah yang memburuk.
2. Strategi penyelesaian pembiayaan Pembiayaan di Bank BRI Syariah Kc. Medan adalah strategi kombinasi. Artinya dengan membuat penjadwalan Pembiayaan kembali dengan memperpanjang jangka waktu kredit misalkan, menyelamatkan Pembiayaan dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian Misalnya, kapitalisasi suku bunga, dengan menambah jumlah Pembiayaan dan menyetor uang tunai.

## B. Saran

1. Permasalahan Pembiayaan bermasalah menjadi resiko semua bank yang mempunyai fasilitas penyalur Pembiayaan, tetapi Pembiayaan bermasalah sebenarnya dapat dipantau oleh bank itu sendiri. Sebaiknya setiap bank lebih menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan Pembiayaannya.
2. Data pengawasan terhadap debitur (nasabah) yang memerlukan perhatian khusus, dan melakukan penagihan secara intensif pada debitur penunggak. Maka disarankan Bank Rakyat Indonesia Syariah(BRIS) Kc. Medan dapat terus melakukan perbaikan-perbaikan dalam penyaluran Pembiayaan, selektif dalam proses penyaluran Pembiayaan sehingga terhindar dari kondisi finansial yang memburuk akibat Pembiayaan bermasalah yang semakin banyak dan tentunya terhindar dari resiko Pembiayaan bermasalah yang tak tertagih.